

## TINJAUAN TERHADAP RANCANGAN AWAL P-RPJMD KOTA SAMARINDA TAHUN 2021-2026

**BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR** 

disampaikan pada acara: Konsultasi Publik Ranwal P-RPJMD Kota Samarinda Tahun 2021-2026

Samarinda, 13 Februari 2023









## TINJAUAN BERDASARKAN PERMENDAGRI 86 TAHUN 2017



Merujuk pada pasal 342 Permendagri 86/2017, proses penyusunan Perubahan RPJMD Kota Samarinda Tahun 2021-2026 pada prinsipnya dapat dilakukan dengan alasan :

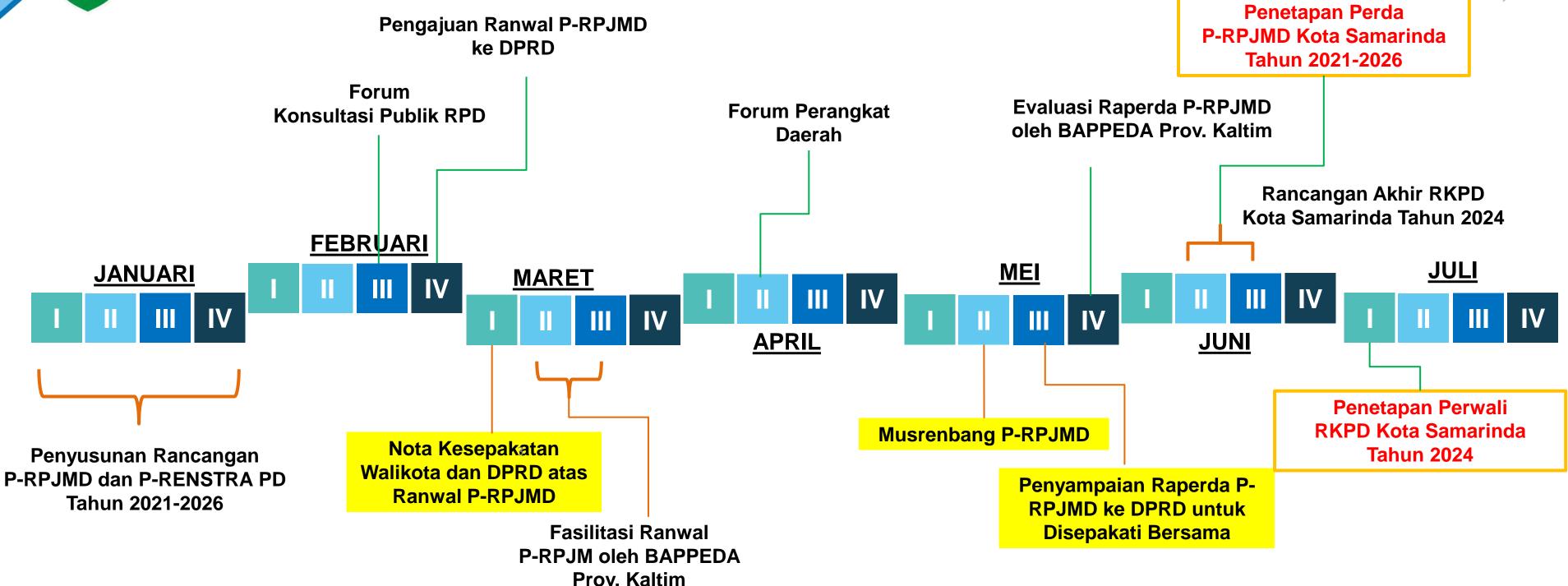
- 1. Perubahan SOTK, penataan ulang OPD, perubahan rumusan IKU, serta penyesuaian program/kegiatan/subkegiatan beserta target dan indikator kinerja berdasarkan Kepmendagri Nomor 050-5589 Tahun 2021 dapat dianggap sebagai kriteria terjadinya perubahan yang mendasar (sesuai ketentuan Pasal 342 ayat 1);
- 2. RPJMD Kota Samarinda masih berlaku hingga tahun 2026, atau tidak kurang dari 3 (tiga) tahun terhitung sejak dilaksanakannya proses review RPJMD (sesuai ketentuan pasal 342 ayat 2).
- 3. Berdasarkan hasil evaluasi, disebutkan masih terdapat inkosistensi hubungan antara tujuan dan sasaran RPJMD 2021-2026 dengan sasaran dan arah kebijakan RPJPD 2005-2026 serta kurangnya integrasi 10 program unggulan ke dalam program pembangunan daerah, sehingga diperlukan perbaikan substansi RPJMD;





## TO THE TRANSPORT

## TINJAUAN TERHADAP JADWAL PENYUSUNAN PERUBAHAN RPJMD KOTA SAMARINDA TAHUN 2021-2026



Penetapan Perda tentang Perubahan RPJMD Kota Samarinda perlu ditetapkan di Bulan Juni 2023, agar secara formal dapat menjadi ACUAN dalam penyusunan RKPD Kota Samarinda Tahun 2024









## PERCEPATAN TRANSFORMASI EKONOMI SEBAGAI ARAH PEMBANGUNAN KALIMANTAN TIMUR KEDEPAN

Di Tahun 2025/2026, diharapkan KEK MBTK dapat beroperasional sebagai fasilitas peningkatan nilai tambah produk turunan kelapa sawit

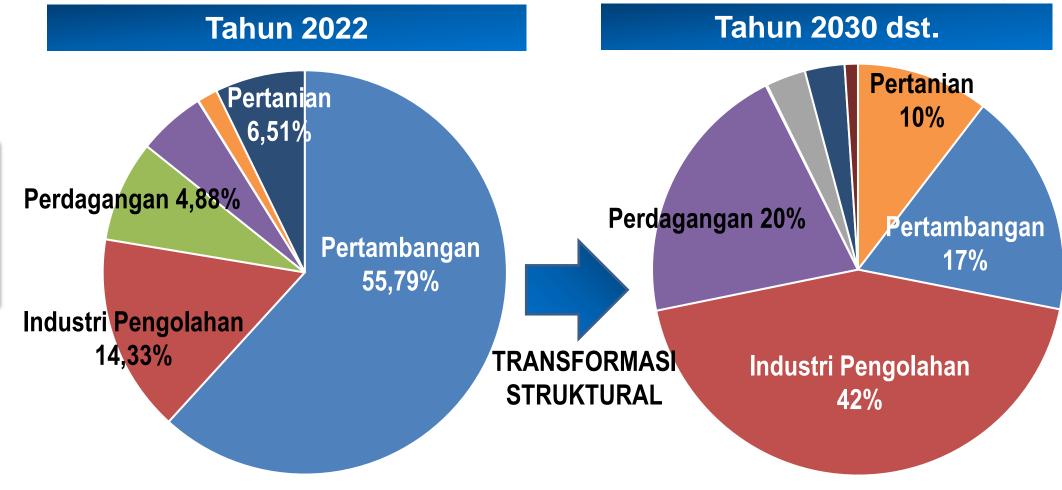
# **KEK MBTK (PSN S.196)**

#### KAWASAN INDUSTRI KARIANGAU



#### KAWASAN INDUSTRI BULUMINUNG





- Strategi : Pengembangan hilirsasi industri dari komoditas perkebunan, tanaman pangan, perikanan, dan pertambangan melalui konsep Aglomerasi pada KI Kariangau, KI Buluminung dan KEK MBTK untuk mendukung Superhub Ekonomi IKN;
- \* Kota Samarinda memliki peran yang strategis dalam upaya Transformasi Ekonomi sebagai Kota Pusat Jasa dan Perdagangan

#### Potensi bahan baku hilirisasi industri di KALTIM:



**Produksi CPO: 3,7 Jt Ton** 



SD Batubara: 30,83 M Ton

Cad Batubara: 15,8 M Ton





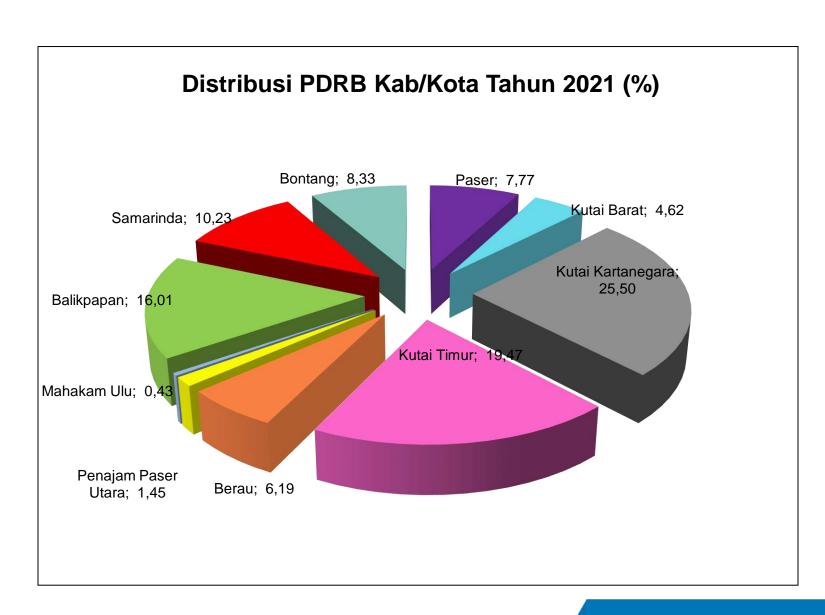






## TINJAUAN TERHADAP KONDISI MAKROEKONOMI

- 🔻 Sebagai pusat jasa dan perdagangan, Kota Samarinda memiliki **peranan penting bagi perekonomian** Provinsi Kalimantan Timur dengan kontribusi ekonomi di tahun 2021 sebesar 10,23%;
- \* Kota Samarinda telah menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan melalui pembangunan di sektor konstruksi, sektor perdagangan, serta sektor industri pengolahan secara kontinu;
- \* Trend positif perekonomian Kota Samarinda perlu terus dijaga dengan mengedepankan pertumbuhan sektor ekonomi pada jasa, perdagangan dan industri yang berselarasan dengan upaya Transformasi Ekonomi Kaltim.



#### Struktur PDRB Kota Samarinda Tahun 2021



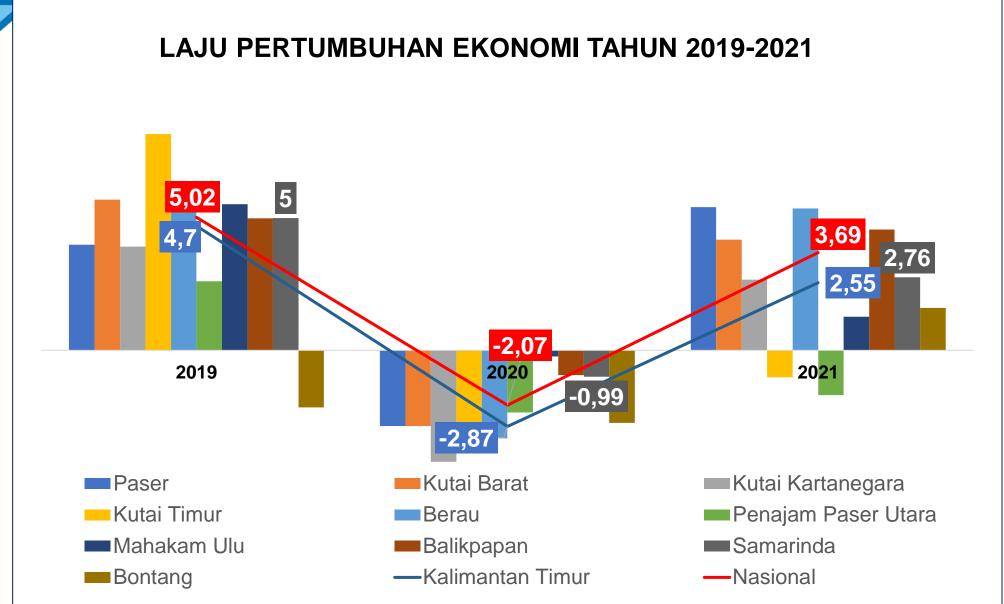








## TINJAUAN TERHADAP KINERJA MAKRO PEMBANGUNAN DAERAH



- LPE Kota Samarinda di tahun 2021 berada pada angka 2,76%, tumbuh positif dari tahun 2021 (-0,99%). LPE tersebut lebih baik dari LPE Provinsi yang "hanya" tumbuh sebesar 2,55%.
- Seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian Kaltim pada tahun 2022 (publish LPE pada angka 4,48%), diyakini pertumbuhan ekonomi Kota Samarinda juga akan meningkat.
- Sektor yang tumbuh paling cepat di tahun 2021 adalah sektor pertambangan dan penggalian (3,15%) dan konstruksi (1,80%)

#### PDRB PER KAPITA TAHUN 2021

PDRB Per Kapita Kota Samarinda masih berada di bawah capaian Kaltim dengan capaian sebesar 85,58 Juta Rupiah (terendah ke-3). Samarinda perlu fokus pada pengembangan sektor-sektor ekonomi produktif untuk menopang pertumbuhan penduduk, termasuk akibat migrasi.



#### INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TAHUN 2022

IPM Kota Samarinda tertinggi diantara Kab/Kota lainnya dan berada di atas capaian Kaltim dan Nasional dengan angka 81,43. Capaian IPM Kota Samarinda disebabkan signifikannya peningkatan RLS (0,22 poin) dan Pengeluaran Perkapita (Rp. 580 Ribu).











## TINJAUAN TERHADAP KINERJA MAKRO PEMBANGUNAN DAERAH

#### **TINGKAT KEMISKINAN TAHUN 2022**

Tingkat Kemiskinan Samarinda lebih baik dari capaian Kaltim dan Nasional sebesar 4,85%. Tingkat Kemiskinan Samarinda terbaik ke-3 setelah Balikpapan dan Bontang.



#### **TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TAHUN 2022**

Tingkat Pengangguran Terbuka Samarinda masih berada pada urutan tertinggi ke-3 dibandingkan kab/kota lainnya sebesar 6,78% yang lebih buruk dari capaian Kaltim dan Nasional. Kota Samarinda perlu lebih menekankan konsep padat karya dalam pembangunan kedepan.



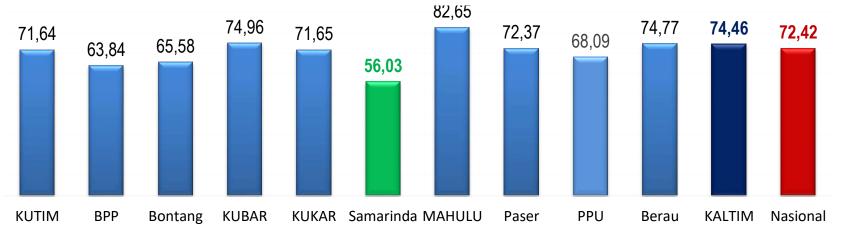
#### **INDEKS GINI TAHUN 2022**

Ketimpangan pendapatan di Samarinda berada pada urutan tertinggi ke-2 setelah Berau sebesar 0,346 dan masih tidak lebih baik dari capaian Provinsi. Dengan tingkat kemiskinan yang relatif rendah, Kota Samarinda perlu memperhatikan angka kedalaman dan keparahan kemiskinan.



#### INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2022

Pada tahun 2022 IKLH Samarinda mencapai 56,03 dan capaian ini paling rendah dibandingkan capaian seluruh kabupaten/kota, Provinsi serta Nasional. Konsep pembangunan hijau dan pengelolaan lingkungan berkelanjutan perlu untuk diperkuat pengimplementasiannya.













## TINJAUAN TERHADAP RESPON KEBIJAKAN ATAS PEMBANGUNAN IBUKOTA NUSANTARA (IKN)



#### Sektor Ekonomi dan Industri

- Kawasan Industri Kariangau (Kota Balikpapan)
- KI Buluminung (Kab. PPU)
- Kawasan Ekonomi khusus Maloy Batuta Trans Kalimantan (Kab. Kutai Timur)

**Kerjasama**: Perencanaan pembangunan fasilitas dan infrastruktur, peningakatan kapasitas SDM, pelibatan masyarakat & promosi investasi



#### Logistik dan Konektivitas

- · Logistik dan konektivitas antarpusat kegiatan di Wilayah IKN
- Simpul dan jaringan di luar Wilayah IKN (Kota Balikpapan dan Samarinda)
- · Akses jalur nasional dan Internasional

Kerjasama: Penguatan sistem logistik dan konektivitas pengembangan IKN sebagai superhub ekonomi, penguatan simpul dan jaringan tingkat regional (pintu masuk dan hub ke IKN).



#### SDM dan Ketenagakerjaan

Sarana pendidikan dan kejuruan (Wilayah IKN dan Daerah Mitra)

Kerjasama: Penambahan sarana pendidikan dan kejuruan, pengembangan pendidikan untuk meningkatkan kualtas tenaga kerja, penguatan pendidkan tinggi di Daerah Mitra untuk memenuhi kebutuhan SDM sesuai klaster ekonomi yang akan dikembangkan.



#### Perlindungan dan Pengelolaan LH

- Hutan Lindung Sungai Wain
- Kawasan Ekosistem Riparian S. Wain
- Kawasan Ekosistem Teluk Balikpapan
- Sungai Mahakam
- Koridor Sawa

Kerjasama: Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di Daerah Mitra, pembagian peran dalam pemulihan ekosistem terdegradasi serta pertahanan dan peningkatan fungsi ekosistem diluar Wilayah IKN, pemeliharaan kawasan ekosistem esensial



#### Pariwisata dan **Ekonomi Kreatif**

- Wisata alam, religi, buatan dan kuliner (Kota Samarinda)
- Wisata alam Pesut Mahakam (Kab. Kutai)
- Ekowisata pertanian hulu (Kab. PPU)

Kerjasama: pengembangan potensi pariwisata dan dapat didukung dengan konektivitas transportasi massal yang memadai.



#### Energi dan Ketenagalistrikan

- Smart grid (Daerah Mitra)
- Pembangkit Listrik (Pulau Kalimantan)
- Jaringan Transmisi dan distribusi pipa gas bumi Trans Kalimantan
- · Produksi gas hydrogen (di luar Wilayah IKN)

**Kerjasama**: Peningkatan kapasitas infrastruktur ketenagalistrikan dan produksi gas serta pembangunan sistem smart grid yang akan melalui area di Daerah Mitra.



#### Pertanian dan Ketahanan Pangan

Bidang pertanian dan perikanan (Kab. PPU dan Kab. Kutai Kartanegara)

Kerjasama: Pemanfaatan dan peningkatan kualitas jaringan jalan dan irigasi, sarana produksi perikanan, dan peralatan pendukung lainnya untuk mendukung sektor pertanian hulu dan kebutuhan pangan.



#### Pengelolaan SDA

- Wilayah/Intake Sungai Mahakam (Kota Samarinda dan Balikpapan)
- Bendungan Batu Lepek (Prov. Kalimantan Timur)

Kerjasama: Penyediaan air untuk kebutuhan masyarakat dan menopang aktivitas ekonomi lewat pengembangan pengelolaan sumber daya air terpadu

Sumber: Kementerian PPN/Bappenas, 2023











## TINJAUAN TERHADAP PENYELARASAN INDIKATOR SASARAN DAERAH DENGAN RPJPD KOTA SAMARINDA TAHUN 2020-2025

**Amanat Perda Nomor 4 Tahun 2015 ttg RPJPD Kota Samarinda** Tahun ke-4 (2020 - 2025): "Penguatan Pembangunan Samarinda yang Menyeluruh"

		8. Penerapan Konsep <i>Water Front City</i> dengan	
1. Peningkatan Kualitas SDM Lulusan Diploma	2,3	Membangun Infrastruktur Sungai	
2. Penerapan Standar Pelayanan Minimal Pelayanan Publik	15	9. Optimalisasi Pengelolaan Lahan untuk Menanggulangi Banjir	24,25
3. Peningkatan Manajemen Perkotaan Menuju Smart City		10. Pelestarian Lingkungan dan Pengelolaan Keindahan Kota	20,22, 23
4. Efektivitas Manajemen Lalu Lintas untuk Meminimalisir Kemacetan	18	11. Pemanfaatan Sumber Daya Air Kota Samarinda yang Suistainable	23
5. Pemindahan Pusat Pemerintahan Kota Samarinda ke Samarinda Seberang atau Sungai Siring atau Makroman		12. Peningkatan Ruang Terbuka Hijau bagi Aktifitas Masyarakat	20
6. Penyiapan Infrastruktur Penunjang Pusat Pemerintahan di Samarinda Seberang		13. Perbaikan Jalan Rusak	18
7. Penerapan Konsep dan Strategi Pembangunan Ekonomi yang Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan	7,9, 10	14. Pemerataan Air Bersih untuk Rumah Tangga	21

Keterangan:

Kode Indikator Sasaran











## TINJAUAN TERHADAP RUMUSAN TUJUAN DAN SASARAN

Meninjau kembali beberapa Target Indikator Tujuan dan Sasaran di Tahun 2026 yang dipasang **LEBIH PESIMIS** jika dibandingkan dengan hasil Capaian di Tahun 2022

INDIKATOR	CAPAIAN 2022	TARGET 2026
HLS (Tahun)	15,10	15,00
LPE (%)	5,67 REN	
IKLH (Indeks)	56,09	50,15

Belum adanya indikator dan target **INDEKS GINI** sebagai salah satu Indikator Makro Pembangunan berdasarkan Surat Edaran Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri PPN/BAPPENAS Nomor 050/3449/SJ dan Nomor 3 Tahun 2021 tanggal 16 Juni 2021.

Perlu menambahkan beberapa indikator di level Sasaran Daerah yang bersesuaian dengan prioritas pembangunan kota yang telah dirumuskan :

Misalnya → Pengembangan Smart City direpresentasikan dengan indikator **Nilai SPBE** (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik)









## TINJAUAN TERHADAP PENETAPAN TARGET INDIKATOR MAKRO **PEMBANGUNAN TAHUN 2026**

No	Indikator Makro	Target RPJMD				Capaian		Target P-RPJMD	
		2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2026
1	IPM	80,32	80,46	80,59	80,71	80,82	80,76	81,43	82,90
2	Tingkat Kemiskinan (%)	4,30	4,25	4,21	4,16	4,06	4,99	4,85	3,99
3	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6,90	6,51	6,10	5,88	5,55	8,16	6,78	4,46
4	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	2,26	2,45	4,79	4,57	4,81	2,76	-	3-4
5	PDRB Per Kapita (Juta Rp)	81,95	84,05	91,10	94,66	98,24	85,58	-	98,5
6	Indeks Gini	0,29	0,29	0,29	0,29	0,29	0,322	0,346	-

Keterangan:

Perlu Upaya Ekstra

Memperhatikan hasil evaluasi capaian kinerja, perlu upaya ekstra dalam pencapaian target kinerja IPM, Tingkat Kemiskinan, dan Tingkat Pengangguran Terbuka









## TINJAUAN TERHADAP PENYELARASAN TUJUAN DAN SASARAN P-RPJMD SAMARINDA DENGAN RPD PROV. KALTIM 2024-2026

### P-RPJMD KOTA SAMARINDA

**RPD PROV. KALTIM** 

### Tujuan 1

Terwujudnya kualitas SDM Kota Samarinda yang memiliki daya saing

### Tujuan 2

Terciptanya pertumbuhan dan pemerataan ekonomi

## <u>Tujuan 3</u>

Menurunnya kemiskinan dan pengganguran

### Tujuan 4

Terciptanya tatanan birokrasi yang transparan, akuntabel, responsive, efektif

### Tujuan 5

Terwujudnya sistem transportasi strategis yang terintegrasi

## Tujuan 6

Terwujudnya Kota yang Tangguh dan Berkelanjutan

## Tujuan 1 Mewujudkan SDM Berdaya Saing

## <u>Tujuan 2</u>

Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas

## Tujuan 3

Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup

## <u>Tujuan 4</u>

Mewujudkan Birokrasi Pemerintahan BerAKHLAK yang Berorientasi Pelayanan Publik









## TINJAUAN TERHADAP PENYELARASAN TUJUAN DAN SASARAN P-RPJMD SAMARINDA DENGAN RPD PROV. KALTIM 2024-2026



KONDISI AWAL: 77,44 (2022) TARGET 2026: 78,92 SMD: 82,90 MEWUJUDKAN SDM YANG BERDAYA SAING **TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (%)** 

KONDISI AWAL: 5,71 (2022) TARGET 2026: 5,14 SMD: 4,46



Sasaran 1

Meningkatnya pemerataan taraf Pendidikan masyarakat 60

Sasaran

Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat



Sasaran

Meningkatnya daya saing tenaga kerja



Sasaran

Meningkatnya daya saing perempuan

Harapan Lama Sekolah (tahun)

KONDISI AWAL: 13,84 (2022) TARGET 2026: 14,15

**SMD**: 15,00

Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)

KONDISI AWAL: 9,92 (2022) TARGET 2026: 10,40

**SMD**: 10,78



KONDISI AWAL: 74,62 (2022) TARGET 2026: 75,15 SMD: 74,67 Persentase Penyerapan
Tenaga Kerja (%)

KONDISI AWAL: 15,79 (2021) TARGET 2026: 32,74

SMD:-

**Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)** 

KONDISI AWAL: 66,64 (2021) TARGET 2026: 67,98 SMD → IPG









## TINJAUAN TERHADAP PENYELARASAN TUJUAN DAN SASARAN P-RPJMD SAMARINDA DENGAN RPD PROV. KALTIM 2024-2026



KONDISI AWAL: 3,53 (2022) TARGET 2026: 4-5% **SMD**: 3-4%

**MEWUJUDKAN PERTUMBUHAN EKONOMI YANG BERKUALITAS** 

**TINGKAT KEMISKINAN (%)** 

KONDISI AWAL: 6,31 (2022) TARGET 2026: 5,55

**SMD**: 3,99

**INDEKS GINI** 

KONDISI AWAL: 0,327 (2022) TARGET 2026: 0,305

SMD:-



Sasaran

**Terwujudnya** diversifikasi ekonomi

Sasaran 6

Meningkatnya keberdayaan ekonomi masyarakat miskin

Sasaran

Meningkatnya kualitas dan ketersediaan infrastruktur untuk mendukung perekonomian dan pemenuhan infrastruktur dasar

**LPE Non Migas dan Batubara (%)** 

KONDISI AWAL: 5,31 (2022) TARGET 2026: 6,83 SMD:-

Indeks Kedalaman Kemiskinan

KONDISI AWAL: 0,989 (2022) TARGET 2026: 0,894

**Indeks Keparahan Kemiskinan** 

KONDISI AWAL: 0,226 (2022) TARGET 2026: 0,204

SMD:-

**Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur (IKLI)** 

KONDISI AWAL: 76,65 (2022) TARGET 2026: 86,05

SMD → Rasio Konektivitas Kota











## TINJAUAN TERHADAP PENYELARASAN TUJUAN DAN SASARAN P-RPJMD SAMARINDA DENGAN RPD PROV. KALTIM 2024-2026

### INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP (IKLH)

KONDISI AWAL: 74,46 (2022) TARGET 2026: 75,20

**SMD**: 50,15

**MENINGKATKAN KUALITAS** LINGKUNGAN **HIDUP** 

PERSENTASE PENURUNAN EMISI DARI **BUSSINESS AS USUAL (BAU) (%)** 

> KONDISI AWAL: 70,68 (2022) TARGET 2026: 32,03

> > SMD:-



Sasaran

Terjaganya **Kualitas Air, Air** Laut, Udara dan **Tutupan Lahan** 

Sasaran 9

Menurunnya **Emisi Gas Rumah** Kaca berbasis **Sektor Kehutanan** dan Penggunaan Lahan

Sasaran 10

Meningkatnya Pemanfaatan Energi Baru dan **Terbarukan** 

#### **Indeks Kualitas Air**

KONDISI AWAL: 53,02 (2022) TARGET 2026: 53,72 **Indeks Kualitas Air Laut** 

KONDISI AWAL: 81,45 (2022) TARGET 2026: 82,15

SMD:-

Indeks Kualitas Udara

KONDISI AWAL: 87,59 (2022) TARGET 2026: 88,37

**Indeks Kualitas Lahan** 

KONDISI AWAL: 81,85 (2022) TARGET 2026: 82,55

SMD:-

Persentase Penurunan Emisi GRK

Sektor Kehutanan dan Penggunaan Lahan dari **Business As Usual (BAU) (%)** 

KONDISI AWAL: 81,28 (2022) TARGET 2026: 25,49

Bauran Energi Baru dan Terbarukan (%)

KONDISI AWAL: 7,27 (2022) TARGET 2026: 14,68 SMD:-

SMD:-









## TINJAUAN TERHADAP PENYELARASAN TUJUAN DAN SASARAN P-RPJMD SAMARINDA DENGAN RPD PROV. KALTIM 2024-2026



INDEKS REFORMASI BIROKRASI KONDISI AWAL: B (68,47) (2022) TARGET 2026: BB (70,01)

**SMD**: 60,38

**MEWUJUDKAN BIROKRASI PEMERINTAHAN BERAKHLAK YANG** BERORIENTASI PELAYANAN **PUBLIK** 



Sasaran Terwujudnya Birokrasi yang memiliki pelayanan publik berkualitas



Sasaran 12

Terwujudnya Birokrasi yang akuntabel

### **Indeks Kepuasan Masyarakat**

KONDISI AWAL: 84,41 (2022) TARGET 2026: 86,00

#### SMD → Indeks Pelayanan Publik **Sistem Merit**

KONDISI AWAL: 263,5 (2022) TARGET 2026: 280

SMD:-

**Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)** 

KONDISI AWAL: 2,22 (2022) TARGET 2026: 3,10

SMD:-

### Nilai Akuntabilitas Kinerja

KONDISI AWAL: BB (77,82) (2022) TARGET 2026: A (60,01)

SMD → Nilai LPPD

#### **Tingkat Maturitas SPIP**

KONDISI AWAL: Level 3 Skor 3,226 (2022) TARGET 2026: Level 3 Skor 3,976

SMD:-









## INDIKASI ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN DAN FOKUS PEMBANGUNAN PEMPROV DI KOTA SAMARINDA TAHUN 2024-2026

NO	INDIKASI ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN	INDIKASI FOKUS PEMBANGUNAN			
1.	Peningkatan layanan pendidikan	1. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) dan laboratorium			
		2. Pemberian Beasiswa (khususnya untuk siswa miskin)			
		3. Sertifikasi tenaga pendidik/guru SMA/SMK/SLB			
		4. Peningkatan sarana dan prasarana SMA/SMK/Sederajat/SLB			
2.	Peningkatan layanan kesehatan	1. Pengembangan fasilitas utama RSUD AWS dan RSJD Atma Husada			
		2. Pemenuhan Sapras Fasyankes Tingkat Pertama dan Rujukan di daerah			
		3. Penguatan fasilitas dan pelayanan kesehatan penanganan wabah penyakit menular			
3.	Peningkatan kompetensi tenaga kerja	1. Sertifikasi tenaga kerja lulusan jenjang menengah dan sertifikasi tenaga konstruksi			
		2. Pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja dan Pemagangan			
4.	Peningkatan kapasitas perempuan	Penguatan dan pengembangan kelompok masyarakat serta lembaga pemberdayaan perempuan bidang ekonomi dan politik			
5.	Peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin	Pemberian Bantuan kepada Lembaga Kesejahteraan Sosial, Kelompok Usaha Bersama dan Wanita Rawan Sosial Ekonomi, Korban Bencana Alam dan Sosial			
6.	Pengembangan pariwisata	Pengembangan Destinasi Wisata Unggulan (Kampung Ketupat)			
7.	Peningkatan kualitas lingkungan 1. Pemantauan Kualitas Lingkungan Hidup;				
	hidup	2. Peningkatan Upaya Rehabilitasi di Luar Kawasan Hutan;			
8. Peningkatan layanan inf		1. Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)			
		2. Penanganan Kawasan Kumuh 10-15 Ha			
	Peningkatan layanan infrastruktur	3. Peningkatan PSU Permukiman			
		4. Pembangunan Jalan Akses Menuju Bandara APT Pranoto			
		5. Pengendalian Banjir Kota Samarinda			



## CATATAN PENTING LAINNYA YANG PERLU MENJADI PERHATIAN DALAM PENYUSUNAN P-RPJMD TAHUN 2024-2026

- 1) Penentuan tujuan dan sasaran pada penyusunan P-RPJMD Kota Samarinda Tahun 2021-2026 agar tetap mengakomodir amanat RPJPD tahap ke-empat, serta dipertajam untuk menjawab isu strategis dan permasalahan pembangunan;
- 2) Memastikan keterhubungan *casecading* kinerja antara P-RPJMD dengan RENSTRA PD, serta memetakan *crosscutting* kinerja dalam pencapaian sasaran;
- 3) Perumusan indikator dan target kinerja dilakukan secara terukur dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan;
- 4) Memastikan Program Prioritas terpilih yang ditetapkan merupakan pengungkit utama pencapaian kinerja Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah yang sesuai dengan kewenangan dan dikonsistenkan dengan insentif prioritas pendanaan;
- 5) Proyeksi kerangka pendanaan secara terukur sebagai input perumusan target kinerja;
- 6) Memastikan IKU dan IKD/IKK telah dirumuskan secara cermat dan disepakati Bersama;
- 7) Penetapan P-RPJMD ditargetkan paling lambat Bulan JUNI 2023 agar dapat dipedomani dalam penyusunan RKPD Tahun 2024.







## TERIMA KASIH

